

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, rancangan penelitian digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan pendekatan dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dalam penerapan metode penelitian, yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁸⁰

Sedangkan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung. Sesuai dengan tujuannya, maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan atau menerangkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala-gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi, penyebaran suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁸¹

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan raktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 12

⁸¹ *Ibid*, hlm. 35

Sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua fenomena/variabel atau lebih; dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.⁸²

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut Azwar penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara beberapa variabel.⁸³ Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi.

B. Identifikasi variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸⁴

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu :

- a. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁵ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.
- b. Variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁸⁶ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi (EI).

⁸² *Ibid*,hlm.37

⁸³ Saifudin Azwar,*Reliabilitas dan Validitas*,(Yogyakarta:Pustaka Belajar Offset,2003),hlm.103

⁸⁴ Sugiyono,*Metode penelitian Kuantitatif,kuantitatif,R&D*,(Bandung:Alfabeta,2009),hlm.95

⁸⁵ *Ibid*,hlm.56

⁸⁶ *Ibid*,hlm.38

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran adalah cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.⁸⁷

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa sebagai tanda atau symbol keberhasilan perubahan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu yang tertulis pada rapor siswa.

2. Kecerdasan emosional

Menurut Goleman kecerdasan emosional adalah mengenali Emosi diri, mengelola Emosi, Memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain.⁸⁸

D. Populasi dan Metode Pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung.

⁸⁷ Dodiet aditya, *Metode Research Variabel Penelitian dan Definisi Operasional*, (Surabaya:2008), hlm. 76

⁸⁸ Daniel Goleman, *Working With Emotional.....*, hlm.207

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm.93

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹⁰ Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹¹ Sampel berfungsi sebagai sumber data, berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai sumber informasi. Dengan kata lain sampel adalah sumber tempat data empiris yang diperoleh.⁹² Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan B SMP Islam Sunan Gunung Jati.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah inventori dan metode dokumentasi.

1. Inventori merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional. Inventori kecerdasan emosional ini disusun oleh Goleman yang terdiri 5 aspek kecerdasan emosional yaitu : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain. Inventori kecerdasan emosional memakai bentuk jawaban skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Inventori ini terdiri dari 31 item terbagi 2 kategori yaitu favorable (item yang positif) dan unfavorable (item yang negative). Penentuan skor dari pernyataan kecerdasan emosional. Inventori kecerdasan emosional diperoleh dari <http://www.step> 1

⁹⁰ *Ibid*, hlm.53

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian.....*, hlm.131

⁹² Nana Sudjana dan Kusumah, *Proposal Penelitian Diperguruan tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm.16

maindwise.com/questionnaire. Emotional intelligence inventory.tanggal akses
10 Mei 2015 milik Bar-on 1987.

Tabel 3.1
Penentuan skor dari pernyataan kecerdasan emosional

No	Kategori	Favorabel	Unfavorabel
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Sangat Tidak Setuju	1	4
4	Tidak Setuju	2	3

Tabel 3.2
Blue print skala kecerdasan emosional
Karya Daniel Goleman

No	Faktor	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Mengenali emosi diri	a. Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	1,15	6	3
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi	10,29		2
2	Mengelola Emosi	a. Mengendalikan emosi	19,24,		2
		b. Mengekspresikan emosi dengan tepat	9,30	16	3
3	Memotivasi diri sendiri	a. Optimis	20,21,28	25	4
		b. Dorongan berprestasi	2,3,11,12,31	7,8	7
4	Mengenali emosi orang lain	a. Peka terhadap perasaan orang lain	22,		1
		b. Mendengarkan masalah orang lain	4,		1
5	Membina hubungan	a. Dapat bekerja sama	13,23,26	17	4
		b. Dapat berkomunikasi	5,14,27	18	4
Jumlah					31

Kecerdasan emosional disusun menggunakan inventori yang dimodifikasi oleh Daniel Goleman terdiri dari 4 alternatif jawaban, dengan alasan :
Kategori indecisided, yaitu mempunyai arti ganda, bisa juga diartikan netral atau ragu-ragu. Dengan tersediannya jawaban di tengah, menimbulkan kecenderungan jawaban di tengah (central tendency effect)

Maksud jawaban dengan empat tingkat kategori untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah tidak sesuai, sehingga dapat mengurangi data penelitian yang hilang.⁹³

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dapat terbentuk barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan notulen rapat dan catatan harian.⁹⁴ Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti, arsip, keterangan, pengolahan serta penyimpanan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan termasuk buku legger, dokumentasi bersifat umum. Buku legger adalah bagian dari dokumentasi, buku legger lebih bersifat khusus. Buku legger yang dimaksud dalam penulisan ini adalah buku legger nilai, yaitu buku berisi kumpulan rekap atau daftar nilai atau hasil prestasi belajar selama proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa diperoleh dari buku legger kelas VII SMP Islam Sunan Gunung Jati.

Tabel 3.3
Daftar nilai kelas VII
SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung

No	Nama Siswa	Matematika
		KKM 73
1	Ahlam Wildan Rifky Amrulloh	33
2	Ahmad Taufiqurrahman	73
3	Anja Nahja Ngulum	75
4	Buana Wahyu Fajarianto	68
5	Erfin Adi Cahyo	58
6	Febriyan Mufidul Fahim Musyafa	63
7	Habib Muhammad Riski	64
8	Iqbal Bahrudin Zainuri	58
9	M.Abzharul Hakim	53
10	M.Eko Aldi Wiyono	68
11	M.Anas Rijalul Ulum	73

Bersambung.....

⁹³ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 72

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2000), hlm. 84

Lanjutan.....

12	M.Bahrul Huda	73
13	M.Dzikil Maftuh	95
14	Mokhamad Taufikhur Rahman	68
15	Moh. Iqbal Nasukha	53
16	Muhammad Dicky Reza Chylifa	53
17	Muhammad Munib Badruzzaman	80
18	Muhammad Bahrul Zamzami	75
19	Muhammad Irsyadul Fikri	63
20	Muhammad Rijal Musyafa'	58
21	Ngazia Dzihni Ma'ruf	90
22	Nuril Ilham azizi	70
23	Nurrochman Fuadi	80
24	Paris Abdul aziz	78
25	Sadam Nur Kuzaini	70
26	Zulfa Sholikhudin Ar Ryad'	60
27	Ahmad Bayu Rifai	70
28	Ahmad Fianang Shon Haji	50
29	Ahmad Makhasin Ridho	35
30	Ahmad Nur Azizi	33
31	Ahmad Solikin	63
32	Anang Azhari Yusuf	38
33	Elvizar Farhan Al Barzali	65
34	Ilham Baihaki Zulfanur	75
35	Imam Kanafi	75
36	Imam Prasetyo	53
37	Jeksen Anggi Mario	78
38	Kasyful Adhim	88
39	Luiziko Surya Adi	78
40	M.Abid Khoironi Akbar	70
41	M.akhlis Fadhil Lato'if	70
42	M.Adi Mulyono	53
43	M.Helmi Ritonga	63
44	M.Hisam	80
45	M.Ihsan Fanani	50
46	Moch.Affin Muzaki	48
47	Mohammad Hafid A.	58
48	Mohammad Rokhim K.	58
49	Muhammad Risqi Aldiyansah	58
50	Muhammad Zaki Maulana	78
51	Muhammad Habib Zuhri	73
52	Muhammad Hafizh B.	45
53	Muhammad Mahali R.A Billah	65
54	Muhammad Nur Huda	83
55	Muhammad Roisul M.	95

Bersambung.....

Lanjutan.....

56	Nizar Zainal Muqorobin	73
57	Rahmad Sayugo	55
58	Septa Amminudin	33
59	Wahyu Ihsan Rizki	70
60	Zahrul Nur Rahman	70
61	Abdul Aziz Choirur Rohan	65
62	Achmad Rodhina Lutfi	85
63	Ahmad Tomi Chusaeni	55
64	Ari Yoga Pratama	75
65	Azrul Hafid	78
66	Dhuqan Syahrul R	73
67	Fahru Roiful Anwar	55
68	Fatchi Mohamad Alfi Salim	75
69	Fathul Mizani Suhono	50
70	Ilham Ihsani	63
71	Jhahru Kharil Mustafa Aziz	88
72	M.Fadli Isgianto	28
73	M.Sulton Rifki	78
74	Mochamad Arif Fitrianto	95
75	Moh.Zakya Ashkha Prananda	43
76	Mohammad Anwar Prasetyo	40
77	Mohammad Fahmi Ardiansyah	58
78	Mohammad Hasan Abdillah	80
79	Muh.Haidar Halim Arif	83
80	Muhamad David Ihda Mahendra	75
81	Muhamad Fahrurrozi	58
82	Muhamad Khotibul Umam	68
83	Muhamad 'ainul Yaqin Sadzali	68
84	Muhammad Ariz Syamsudin	75
85	Muhammad Ilham Abi Cahyo	58
86	Muhamad Yusuf Aulia Farhan	68
87	Tegar Andre Rohani	30
88	Ahmad Khoirudin Asrofi	83
89	Ahmad Khoirul Mukhid	80
90	Ahmad Khoirur Riza	83
91	Ahmad Luth Fiyin	65
92	Anang Ma'ruf Bachrul Alam	80
93	Aris Ardiansyah	70
94	Deni Kurniawan	78
95	Fahmi Aziz Al Hasyemi	80
96	Ibnu Ngubainilah	68
97	Luqman Hakim Al Hafid	70
98	M.lutfi Dwi Kurniawan	70
99	M.Ali Fathan Zahruridlo	78

Bersambung.....

Lanjutan.....

100	M Alwan Hilmi Al Fawwazi	83
101	M.Alwi Musthofa	80
102	M.Bahrul Ihsani	83
103	M.Dwi Safii Izdhihar A.	80
104	M.Fathon Siddiq As'an	63
105	M.Hafiz	78
106	M.Hanis Khitun Naim	73
107	M.Rizza Falahul M.	73
108	M.Ubaidilah	53
109	M.Ubaidilah Zaki	80
110	Moh.Fadqun Nizam	75
111	Novi Eko Octiyansah	88
112	Ranu Pagusto Eko Widayat	75
113	Riko Pebrianto	80
114	Syahrul Anshori	75
115	Wahyu Nur Usman	78
116	Yogi Fajar Mustofa	78
Rata-rata		70,25

F. Uji coba Instrumen penelitian

Uji coba instrument dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2015 sampai 25 Juni 2015 di SMP Islam Sunan Gunung Jati dengan jumlah responden 116 siswa. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu penulis melakukan uji coba Instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Validitas adalah sebuah tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur yang hendak diukur. Sebuah item dikatakan valid jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas jika memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap skor total item.

Validitas menunjukkan sejauh mana nilai atau ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin diukur. Oefisien korelasi tinggi menunjukkan kesesuaian antara fungsi item dengan fungsi

tes secara keseluruhan, prosedur ini disebut dengan validitas item dengan menggunakan kriteria internal yaitu mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total item. Nilai validitas yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel. Instrumen dikatakan valid jika lebih besar dari pada r tabel. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment dari person.

Rumus *product moment* person

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

x = Nilai aitem

y = Nilai total angket

r_{xy} = korelasi *product moment*

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*statistical product and service solution*) for windows. Pada umumnya untuk penelitian-penelitian dibidang ilmu pendidikan digunakan taraf signifikan 0,05 atau 0,01. Apakah suatu koefisien validitas dianggap memuaskan atau tidak, penilaiannya dikembalikan kepada pihak pemakai skala atau kepada mereka yang berkepentingan dalam penggunaan hasil ukur skala yang bersangkutan.⁹⁵

Apabila hasil dari korelasi item dengan total item satu faktor didapatkan probabilitas (p) < 0,050, maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan 5%, sebaliknya jika didapat probabilitas (p)

⁹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm.103

> 0,050, maka disebut tidak signifikan dan butir-butir dalam angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Kriteria tinggi rendahnya validitas setiap butir instrument, purwanto mengemukakan pedoman nilai koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,20 : validitas sangat rendah

0,20 – 0,40 : validitas rendah

0,40 – 0,70 : validitas sedang

0,70 – 0,90 : validitas tinggi

0,90 – 1,00 : validitas sempurna / sangat tinggi.⁹⁶

Mungukur validitas dari item kecerdasan emosi (EI) menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*) for windows versi 16.0 Perhitungan yang tidak ada batas yang menunjukkan angka yang perlu dipenuhi agar suatu skala psikologis dikatakan valid.⁹⁷ Hasil uji validitas inventori kecerdasan emosi yang berjumlah 31 item validitasnya adalah correlation rendah 0,166 dan correlation sedang 0,608.dapat disimpulkan bahwa inventori kecerdasan emosi (EI) sudah memenuhi syarat validitas instrument.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya.⁹⁸ Pernyataan ini mengandung arti bahwa hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil relative sama selama dalam diri subyek diukur memang belum berubah.

⁹⁶ M.Ngalim Purwanto,*Psikologi Pendidikan....*,hlm.104

⁹⁷ Saifudin Azwar,*Metode Penelitian*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset,1998),hlm.123

⁹⁸ Saifuddin Azwar,*Reliabilitas dan Validitas*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset,2003),hlm.154

Uji realibilitas instrument kecerdasan emosi (EI) menggunakan uji Alpha Cronbach. kriteria untuk menentukan tingkat reliabilitas instrument digunakan pedoman yang dikemukakan oleh George dan Mallery.

Rumus Alpha

$$\alpha = \{k/(k - 1)\}(1 - \sum SD^2 b / SD^2 t)$$

keterangan :

α = korelasi keandalan alpha

k = jumlah kasus

$\sum SD^2 b$ = jumlah variasi bagian

$SD^2 t$ = jumlah varian total

Dari hasil pengolahan uji coba atau try out instrument kecerdasan emosi dapat digunakan untuk peneliti karena instrument sudah valid dan reliable.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi digunakan untuk menganalisis sejumlah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sehingga gambaran mengenai keadaan subyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan.⁹⁹ Deskriptif adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan,¹⁰⁰ yang digunakan analisis deskriptif adalah mean, median, standart deviation, minimum, maximum.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm.64

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.89

Analisis deskriptif digunakan untuk menjabarkan sejumlah data guna memperoleh gambaran secara sistematis dan menyeluruh mengenai keadaan subyek penelitian, interval diukur dengan menggunakan rumus statistik di program SPSS versi 16.0. sebelum analisis korelasi terlebih dahulu data tersebut harus normal dan homogeny. Jadi digunakan uji normalitas dan homogenitas.

b. Mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan prestasi belajar

Dalam perhitungannya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

1. Menentukan *mean* dengan rumus

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = *mean*

N = jumlah total

$\sum fx$ = frekuensi banyaknya nomor pada variabel x

2. Mencari standar deviasi dengan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

SD = standar Deviasi

x = skor x

N = jumlah responden

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut

3. Menentukan kategorisasi

$$\text{Tinggi} = M + 0,5.SD$$

$$\text{Sedang} = M - 0,5.SD < X \leq M + 0,5.SD$$

$$\text{Rendah} = X \leq M - 0,5.SD$$

Setelah diketahui norma dengan mean, standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

f = frekuensi

N = jumlah objek

Uhtuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung, maka digunakanlah teknik bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

c. Analisis korelasi

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar adalah dengan menggunakan korelasi bivariate dari rumus product moment karl pearson karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data interval. Product moment adalah data yang disusun menurut skala interval atau rasio dengan pengujian korelasi dari kedua data yang mewakili setiap variabel yang diteliti. Skala Interval adalah ukuran yang menunjukkan adanya jarak antara dua gejala atau lebih sehingga dapat diketahui perbedaan skornya. Skala rasio ukuran untuk perbandingan diantara dua gejala.¹⁰¹ Maka diharapkan untuk dapat memberikan gambaran nilai korelasi yang memungkinkan peneliti untuk melihat apakah ada hubungan antara kecerdasan

¹⁰¹ Narbuka Cholid dan Ahmadi, *Metode Penelitian memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 27

emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran matematika. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, maka digunakan rumus korelasi product moment. Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variabel dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Adapun rumusnya sebagai berikut.

Rumus *product moment* person

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

x = Nilai aitem

y = Nilai total angket

r_{xy} = korelasi *product moment*

Duct and service solution)16.0 for windows